

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses penyidikan tindak pidana menggunakan sidik jari, kekuatan sidik jari sebagai alat bukti petunjuk, kendala dan solusi proses penyidikan tindak pidana pembunuhan menggunakan sidik jari. Metode yang digunakan adalah metode penelitian yuridis sosiologis yang bersifat deskriptif analisis. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer diperoleh dengan cara menemukan atau menggali data ke lapangan secara langsung dengan cara wawancara dengan penyidik kepolisian Polda Jawa tengah, data sekunder diperoleh dari data kepustakaan seperti Undang-Undang dan karya ilmiah, sedangkan data tersier diperoleh dari kamus hukum dan kamus besar bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan untuk memperoleh data primer dilakukan melalui wawancara dengan penyidik menggunakan teknik non-probability sampling untuk pengambilan sampel, untuk memperoleh data sekunder yang dilakukan menggunakan metode pustaka yaitu penelitian dilakukan menggunakan literature-literatur dan peraturan perundang-undangan.

Lokasi yang dipilih penyusun dalam melakukan studi kasus yaitu di Polda Jawa Tengah dan bersubyek pada Penyidik kepolisian Polda Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini bahwa sidik jari sebagai alat bukti petunjuk dalam penyidikan untuk mengungkap siapa pelaku yang melakukan tindak pidana sangat akurat. Di dalam Pasal 184 KUHAP alat bukti yang sah adalah keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk, keterangan terdakwa.

**Kata kunci** ; sidik jari ; alat bukti ; penyidikan ; tindak pidana ; pembunuhan.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out the criminal investigation process using fingerprints, the strength of fingerprints as evidence, constraints and solutions to the investigation process of criminal offenses using fingerprints. The method used is a sociological juridical research method that is descriptive analysis. The sources of data obtained are primary data sources obtained by finding or digging data into the field directly by interviewing Central Java Regional Police police investigators, secondary data obtained from library data such as laws and scientific works, while tertiary data is obtained from dictionaries law and a large Indonesian dictionary.*

*The collection technique for obtaining primary data is carried out through interviews with investigators using non-probability sampling techniques for sampling, to obtain secondary data using the library method that is research using literature and legislation.*

*The locations selected by the compilers in carrying out case studies were in the Central Java Regional Police and subjected to the Central Java Regional Police Police Investigator.*

*The results of this study that fingerprints as evidence evidence in the investigation to reveal who the perpetrators who committed crimes are very accurate. In Article 184 of the Criminal Procedure Code legal evidence is witness statements, expert statements, letters, instructions, statements of the defendant.*

**Keywords ;** *fingerprint ; evidence ; investigation; criminal act ; murder.*